

## TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL DI “JURNAL PENELITIAN HASIL HUTAN”

*Template* ini sebagai panduan untuk memudahkan calon penulis (*authors*) maupun penyunting, agar sesuai dengan tata aturan penulisan gaya selingkung pada “**Jurnal Penelitian Hasil Hutan**”. Sehingga diharapkan memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara relatif cepat dan akurat. (File *template* format artikel ini dapat diunduh di *website* [www.pustekolah.org](http://www.pustekolah.org)).

### 1. JUDUL

Judul artikel dibuat maksimal  $\pm$  15 kata (3 baris), dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, huruf kapital. Judul harus memberi gambaran penelitian yang telah dilakukan. Jika terdapat nama botanis/ilmiah jenis tumbuhan/hewan diharuskan ditulis lengkap sampai mencantumkan nama *author*-nya.

Contoh judul:

### **PEMANFAATAN MINYAK *Dryobalanops aromatica* Gaertrn SEBAGAI BAHAN PEWANGI ALAMI (*Utilization of Dryobalanops aromatica Gaertrn as a Natural Fragrance Ingredience*)**

### 2. Nama Penulis

(*Calibri 14, bold, spasi 1, spacing after 6 pt*)

Nama penulis ditulis lengkap atau disingkat untuk yang memiliki nama panjang, tanpa mencantumkan predikat gelar akademik maupun gelar sosial. Nama ditulis menggunakan huruf kapital hanya pada awal kata (*Capitalized Each World*). Di bawahnya ditulis nama dan alamat instansi/lembaga, atau jika mahasiswa ditulis alamat afiliasi kampusnya (Program Studi, Fakultas, Universitas) dan alamat *e-mail*. Jika terdapat penulis kedua dan seterusnya, ditulis setelah nama penulis pertama, sedangkan penulis terakhir sebelumnya diberi simbol & (dan), ditulis huruf kapital pada awal kata (*Capitalized Each World*).

Contoh nama penulis:

**Gunawan Pasaribu<sup>1</sup>, Gusmailina<sup>1</sup> & Sri Komarayati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan  
Jl. Gunung Batu No. 5 Bogor, Telp./Fax. (0251) 8633378, 8633413  
E-mail: [gun\\_pa1000@yahoo.com](mailto:gun_pa1000@yahoo.com)

### 3. ABSTRAK (*ABSTRACT*)

(*Calibri 12, Bold, space 1, spacing before 12 pt, after 12 pt*)

**Abstrak**, diusahakan dibuat dalam satu paragraf, menggunakan *dwi bahasa* yaitu; Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam 2 bentuk, yaitu bentuk pertama maksimal 50 kata dan bentuk kedua maksimal 200 kata. Kata **ABSTRAK** ditulis kapital, sedangkan isi abstrak ditulis **Sentences case**. Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Di dalamnya tidak perlu mencantumkan pustaka. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari teks utama.

**Kata kunci (*keywords*)**, perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut. Kata kunci di tulis di bawah baris terakhir abstrak.

## I. PENDAHULUAN

*(Calibri 12, Bold, space 1, spacing before 12 pt, after 12 pt)*

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4) Status riset penelitian sejenis atau rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-4 halaman dan diketik dengan 1,5 spasi, ukuran huruf 12 *Calibri*.

## II. BAHAN DAN METODE

*(Calibri 12, Bold, space 1,5, spacing before 12 pt, after 12 pt)*

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) Bahan dan Alat, (2) rancangan penelitian; (3) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (4) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (5) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian kajian pemanenan hasil hutan, studi kasus dan lain-lain, perlu disampaikan kehadiran peneliti, subyek penelitian, petugas lapangan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian..

Jika terdapat pengorganisasian pada sub-bab ini, maka di bawahnya ditulis urutan sub bab dengan huruf alfabet kapital. Contoh: **A. Bahan dan Alat**, **B. Metode**, dll. Diketik dengan 1,5 spasi, ukuran huruf 12 *Calibri*.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

*(Calibri 12, Bold, space 1, spacing before 12 pt, after 12 pt)*

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih". Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Jika terdapat pengorganisasian pada sub-bab ini, maka di bawahnya ditulis urutan sub bab dengan huruf alfabet kapital. Contoh: **A. Ekstraksi dan Rendemen Resin**, **B. Analisis Komponen Kimia**, dll. Diketik dengan 1,5 spasi, ukuran huruf 12 *Calibri*

## IV. KESIMPULAN

atau (opsional)

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

*(Calibri 12, Bold, space 1, spacing before 12 pt, after 12 pt)*

## A. Kesimpulan

Kesimpulan diusahakan dibuat narasi dalam narasi paragraf (tidak berbentuk pointer bernomor), menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

## B. Saran

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

(*Calibri 12, Bold, space 1, spacing before 12 pt, after 12 pt*)

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk) dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan kaulitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti buku pedoman ini.

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Dalam artikel ilmiah, Daftar Pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan DaftarPustaka mengikuti aturan dalam Buku Pedoman ini.

### 1. Artikel dalam jurnal ilmiah (1 penulis) (*Article in scientific journal (1 author)*)

Endom, W. (2013). Produktivitas dan biaya alat hasil rekayasa dalam pengeluaran kayu jati di daerah curam. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 30(1), 63-74.

### 2. Artikel dalam jurnal ilmiah (2 - 5 penulis) (*Article in the scientific journal (2-5 authors)*)

Kissinger, Evrizal AMZ., Latifa K, Darusman, & Iskandar (2013). Penapisan senyawa fitokimia dan pengujian antioksidan ekstrak daun pohon merapat (*Combretocarpus rotundatus* Miq.) dari hutan kerangas. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 31(1), 9-18.

Li-bing Z., Mark P.S. & Sussane S.R. (2007). A phylogeny of Anisophylleaceae based on six nuclear and plastid loci: Ancient disjunctions and recent dispersal between South America, Africa and Asia. *Molecular Phylogenetics & Evolution*; *Spet 2007*, 44(3), p 1057–1067, doi: 0.1016/jympev. 2007. 03.002

### 3. Artikel dalam jurnal ilmiah (lebih dari 8 penulis) (*Article in the scientific journal (up to 8 authors)*)

Pari, G., Santoso, A., Hendra, J., Buchari, Maddu, A., Rachmat, ... Darmawan, S. (2013). Karakteristik struktur nano karbon dari lignoselulosa. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 31(1), 75-91.

### 4. Buku teks (lebih dari 8 penulis) (*Text book (up to 8 authors)*)

Muslich, M., Wardani, M., Kalima, T., Rulliaty, S., Damayanti, R., Hadjib, N., ... Tata, H. L. (2013). *Atlas Kayu Indonesia Jilid IV*. Bogor: Pusat Litbang Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan.

### 5. Prosiding (*Proceeding*)

Dulsalam. (2012). Pemanenan Kayu Ramah Lingkungan. Dalam Pari, G., Santoso, A., Dulsalam, Balfas, J., & Krisdianto (Penyunt.). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Mendukung Industri Hijau Kehutanan Tahun 2011*. Bogor: Pusat Litbang Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan.

**7. Skripsi, Tesis, atau Disertasi (*Thesis or Dissertation*)**

Widyati, E. (2006). *Bioremediasi tanah bekas tambang batubara dengan sludge industri kertas untuk memacu revegetasi lahan*. Disertasi. Program Pendidikan Doktor: Institut Pertanian Bogor.

**8. Laporan penelitian (*Research report*)**

Djarwanto & T.K. Waluyo. (2013). *Teknologi produksi ragi untuk pembuatan bioetanol*. Laporan Hasil Penelitian. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan.

**9. Artikel dari situs internet (*Article on the website*)**

Massijaya, M.Y. (2008). *Upaya penyelamatan industri pengolahan kayu Indonesia ditinjau dari sudut ketersediaan bahan baku*, <http://www.fahutan.s5.com/sept/sept006.html>, diakses 17 Februari 2010.

**10. Artikel dari situs internet (tanpa nama penulis) (*Article on the website (anonymous)*)**

Departemen Kehutanan. (2008). *Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan telah melaksanakan penelitian pembuatan biodiesel dari biji nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) tahun 2005-2008*. [http://www.dephut.go.id/files/nyamplung\\_Ind.pdf](http://www.dephut.go.id/files/nyamplung_Ind.pdf), diakses 7 Oktober 2011.

**Ucapan Terima Kasih**

*(Calibri 10, Regular, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt).*

Ucapan terima kasih, jika diperlukan, disampaikan kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, teknisi litkayasa yang membantu. Kalimat dinyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbunga-bunga.

**Penulisan Acuan dalam naskah**

Penyajian gagasan orang lain di dalam naskah dilakukan secara tidak langsung. Gagasan yang dikutip tidak dituliskan seperti teks asli, tetapi dibuatkan ringkasan atau simpulannya. Sebagai contoh, Pasaribu *et.al* (2013:183) menyatakan bahwa penetapan klasifikasi kualitas gaharu yang ada di masyarakat sangat subyektif dan tidak berlaku secara umum dengan lokasi yang berbeda.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan “peminjaman” bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan diakhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata 'dan'. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel & Roger, 1980). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978; Roger, 1981).

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan "et.al" (dan kawan-kawan). Tulisan "et.al" dipisahkan dari nama pengarang.

### LAIN-LAIN YANG PERLU DIPERHATIKAN

#### Ukuran dan Jenis Huruf

Pengaturan huruf dan jarak spasi secara umum yaitu; untuk keseluruhan teks menggunakan font; *Calibri 12*, spasi 1,5, spacing before 0 pt, after 0 pt). Pada Judul artikel menggunakan font; *Calibri 14*, spasi 1, spacing after 6 pt, bold. Pada abstrak dan tabel jarak spasi 1.

#### Penulisan kata Asing

Untuk tulisan yang menggunakan kata dalam bahasa asing termasuk bahasa daerah (Bahasa Inggris, Bahasa Latin, Bahasa Sunda, dll,) ditulis miring (*italic*).

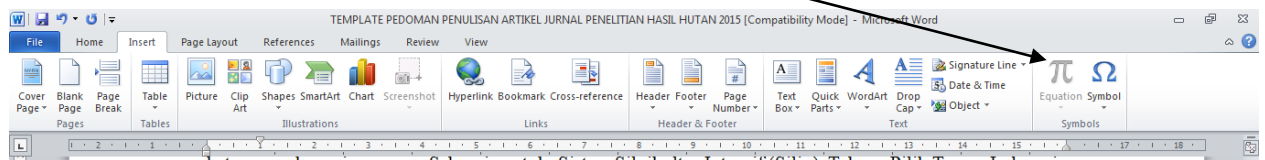
#### Singkatan dan Akronim

Singkatan dan akronim yang sudah baku di kehutanan dan umum seperti; Kilo Meter (km), Rupiah (Rp), Penelitian dan Pengembangan (Litbang), Standar Nasional Indonesia (SNI) dll, tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Untuk singkatan/akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Sistem Silvikultur Intensif (Silin), Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPI). Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari, misalnya DPRD KABUPATEN BOALEMO.

#### Persamaan (Rumus)

Persamaan ditulis dalam format EQUATION yang sudah disediakan oleh *MS World*.

Caranya: Pada menu MS World, insert Equation, lalu pilih persamaan (rumus) sesuai yang digunakan.



Contoh:

$$(x + a)^n = \sum_{k=0}^n \binom{n}{k} x^k a^{n-k}$$

$$f(x) = a_0 + \sum_{n=1}^{\infty} \left( a_n \cos \frac{n\pi x}{L} + b_n \sin \frac{n\pi x}{L} \right)$$

Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan *font italic* untuk variabel, huruf tebal untuk vektor. Pada baris bawahnya ditulis notasi keterangan rumus untuk memperjelas sebagai berikut;

Contoh:

Dimana (keterangan):

$x$  = .....  
 $f(x)$  = .....  
 $L$  = .....

### Gambar dan Tabel

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Table 1. Format Tabel (dalam bahasa Indonesia)

*Tabel 1. Table Format (instert in English)*

Kepala Tabel <i>Head of table</i>	Kepala Kolom Tabel <i>Head of coloum table</i>	
	Sub-kepala Kolom <i>Head of Sub-coloum</i>	Sub-kepala Kolom <i>Head of Sub-coloum</i>
Isi <i>(contens)</i>	Isi tabel <i>(table contens)</i>	Isi tabel <i>(table contens)</i>

Insert gambar/foto terkait subtansi dengan kualitas bagus dan *fixel* tinggi. Pemasangan gambar disarankan untuk menggunakan fitur *text box* pada MS Word untuk menampung gambar atau grafik, karena hasilnya cenderung stabil terhadap perubahan format dan pergeseran halaman dibanding *instert* gambar secara langsung.

Gambar 1. Contoh keterangan gambar

*Figure 1. Sample of figure remark Format (instert in English)*

### Satuan

Gunakan satuan internasional (SI); MKS (Meter Kilogram Sekon) atau CGS (Centi Gram Sekon) sebagai satuan utama. Jangan gunakan satuan tidak baku,dan hanya digunakan pada suatu wilayah tertentu. Contoh: depa, hasta, kaki, lengan, tumbak, bata dan langkah.

#### a. Satuan Baku

Satuan baku adalah satuan yang telah diakui dan disepakati pemakaiannya secara internasional atau disebut dengan satuan internasional (SI). Sistem satuan internasional dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sistem MKS (Meter Kilogram Sekon)
2. Sistem CGS (Centimeter Gram Sekon)

Tabel Satuan Baku

Besaran Pokok	Satuan MKS	Satuan CGS

Massa	kilogram (kg)	gram (g)
Panjang	meter (m)	centimeter (cm)
Waktu	sekon (s)	sekon (s)
Kuat Arus	ampere (A)	statampere (statA)
Suhu	Celcius (C)	Celcius (C)
Intensitas Cahaya	candela (Cd)	candela (Cd)
Jumlah Zat	kilomole (mol)	mol

Catatan;

Hindari penggabungan satuan, karena dapat menimbulkan kerancuan, karena dimensi persamaan bisa menjadi tidak setara. Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap. Misalnya, gunakan satuan “kg/cm<sup>2</sup>” atau “kilogram per meter persegi”, jangan “kilogram/m<sup>2</sup>”.

### Besaran dan Satuan

Besaran adalah segala sesuatu yang dapat diukur dan dinyatakan dengan nilai, berdasarkan jenis satuannya, besaran dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

#### a. Besaran Pokok

Besaran pokok adalah besaran yang satuannya telah ditetapkan lebih dahulu dan tidak tersusun atas besaran lain. Besaran pokok terdiri atas tujuh besaran. Tujuh besaran pokok dan satuannya berdasarkan sistem **satuan internasional (SI)** sebagaimana yang tertera pada tabel berikut:

Tabel Besaran Pokok dan Satuannya

Besaran Pokok	Satuan SI
Massa	kilogram (kg)
Panjang	meter (m)
Waktu	sekon (s)
Kuat Arus	ampere (A)
Suhu	celcius (C)
Intensitas Cahaya	candela (Cd)
Jumlah Zat	mole (mol)

#### b. Besaran Turunan

Besaran turunan merupakan kombinasi dari satuan-satuan besaran pokok. Contoh besaran turunan adalah luas suatu daerah persegi panjang. Luas sama dengan panjang dikali lebar, dimana panjang dan lebar keduanya merupakan satuan panjang. Perhatikan tabel besaran turunan, satuan dan dimensi di bawah ini.

Tabel Besaran Turunan dan Satuannya

Besaran Turunan	Satuan SI
Gaya (F)	kg.m.s <sup>-2</sup>
Massa Jenis (p)	kg.m <sup>-3</sup>
Usaha (W)	kg.m <sup>2</sup> .s <sup>-2</sup>
Tekanan (P)	kg.m <sup>-1</sup> .s <sup>-2</sup>
Percepatan	m.s <sup>-2</sup>
Luas (A)	m <sup>2</sup>
Kecepatan (v)	m.s <sup>-1</sup>
Volume (V)	m <sup>3</sup>

Demikian template penulisan di Jurnal Penelitian Hasil Hutan ini disampaikan untuk dipedomani.

Salam,

Tertanda

Sekretariat Dewan Redaksi

